

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Berikut ini akan dideskripsikan serta dituliskan data hasil penelitian untuk masing-masing variabel. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan pada BAB III, penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu angket, dokumentasi, serta observasi.

Tingkatan kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ) pada diri siswa dilambangkan dalam bentuk skor angket. Angket sebagai instrumen utama dalam penelitian digunakan untuk mengetahui tingkatan kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ) pada diri siswa. Skor yang diperoleh dari angket tersebut nantinya akan digunakan sebagai bahan analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini sudah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh peneliti terdahulu serta menggunakan pedoman buku Daniel Goleman, dan Danah Zohar Marshall, sehingga dalam penelitian ini angket tidak perlu diuji validitas dan reliabilitasnya.

Angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya selanjutnya digunakan untuk pengambilan data dari sampel penelitian. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 8 maret 2016 yang bertempat di SMA Mamba'us Sholihin Sumber Sanankulon Kab. Blitar.

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS-A yang

berjumlah 32 siswa laki–laki semua.

Metode observasi digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung kondisi SMA Mamba’us Sholihin Sumber Sanankulon Blitar, terutama kelas yang akan digunakan dalam penelitian, sarana dan prasarana serta proses pembelajaran matematika di kelas. Data hasil observasi dapat dilihat pada lampiran.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar matematika siswa yang diambil dari data nilai ulangan harian yang dimiliki guru matematika. Dengan metode ini juga diperoleh data jumlah siswa kelas X yang ada di SMA Mamba’us Sholihin Sumber Sanankulon Blitar.

Pada penelitian ini terdapat tiga data utama yang akan dianalisis selanjutnya hasil analisis tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Berikut ini akan dituliskan data hasil penelitian berdasarkan variabel yang ditetapkan dalam penelitian:

### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, berikut ini adalah data hasil penelitian menggunakan metode angket:

**Tabel 4.1**  
**Data Skor Angket Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual**

NO	NIS	NAMA SISWA	SKOR	
			EQ	SQ
1.	630	ARZM	126	140
2.	631	APK	135	137
3.	632	AM	118	115
4.	633	AWA	149	129
5.	634	AZMZ	136	132

NO	NIS	NAMA SISWA	SKOR	
ABSEN			EQ	SQ
6	635	ANW	123	122
7.	636	AK	127	142
8.	637	BW	125	112
9.	638	CN	146	132
10.	640	FZAR	142	125
11.	641	IMTUR	130	126
12.	642	MIG	153	148
13.	643	MMR	117	103
14.	644	MKS	136	135
15.	645	MA	134	132
16.	646	MIG	134	148
17.	647	MIF	130	133
18.	648	MAF	141	132
19.	649	MAL	127	127
20.	650	MBF	148	135
21.	651	MD	141	127
22.	652	MBS	113	112
23.	653	MKH	125	123
24.	654	MUWIL	137	123
25.	655	MUTA	131	120
26.	656	NUAF	97	114
27.	657	SAHAM	133	135
28.	658	SYADU	117	115
29.	659	UFAR	115	110
30.	660	WAMLUH	133	113
31.	661	YOFES	140	144
32.	710	MOAA	147	149

Keterangan: Data diatas diperoleh dari hasil analisis angket, adapun angket yang digunakan untuk penelitian dapat dilihat pada lampiran.

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah hasil belajar matematika yang diperoleh dari nilai ulangan harian siswa pada materi logika.

**Tabel 4.2 Data Hasil Belajar Matematika**

NO			
ABSEN	NIS	NAMA SISWA	NILAI
1.	630	ARZM	70
2.	631	APK	75
3.	632	AM	60
4.	633	AWA	80
5.	634	AZMZ	75
6.	635	ANW	60
7.	636	AK	60
8.	637	BW	60
9.	638	CN	70
10.	640	FZAR	60
11.	641	IMTUR	75
12.	642	MIG	90
13.	643	MMR	75
14.	644	MKS	80
15.	645	MA	75
16.	646	MIG	80
17.	647	MIF	90
18.	648	MAF	85
19.	649	MAL	75
20.	650	MBF	80
21.	651	MD	70
22.	652	MBS	75
23.	653	MKH	75
24.	654	MUWIL	75
25.	655	MUTA	85
26.	656	NUAF	60
27.	657	SAHAM	75
28.	658	SYADU	70
29.	659	UFAR	75
30.	660	WAMLUH	80
31.	661	YOFES	85
32.	710	MOAA	85

Keterangan: data diatas diperoleh dari nilai ulangan harian siswa.

## **B. Pengujian Hipotesis**

### **1. Uji Prasyarat**

#### a. Uji Normalitas

Berikut ini adalah hasil uji normalitas data kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spiritual (SQ), dan hasil belajar matematika.

Hipotesis untuk uji normalitas adalah:

$H_0$ : Data yang diuji berdistribusi normal.

$H_1$ : Data yang diuji tidak berdistribusi normal.

Pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi variabel  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika nilai signifikansi variabel  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan hasil *out-put* pada lampiran 6 dapat disimpulkan:

1) Nilai signifikansi pada tabel *kolmogorof-smirnov* dan kolom  $X_1$  adalah 0,982.

Karena signifikansi variabel lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_1$  (data kecerdasan emosional) berdistribusi normal.

2) Nilai signifikansi pada tabel *kolmogorof-smirnov* dan kolom  $X_2$  adalah 0,871.

Karena signifikansi variabel lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_2$  (data kecerdasan spiritual) berdistribusi normal.

3) Nilai signifikansi pada tabel *kolmogorof-smirnov* dan kolom Y adalah 0,123.

Karena signifikansi variabel lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Y (data hasil belajar matematika) berdistribusi

normal.

### **b. Uji linieritas**

Berikut akan dijelaskan hasil uji linieritas kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika dan kecerdasan spiritual dengan hasil belajar matematika.

Hipotesis untuk uji linieritas adalah:

$H_0$ : Terdapat hubungan yang linier variabel bebas dengan variabel terikat.

$H_1$ : Tidak terdapat hubungan linier variabel bebas dengan variabel terikat.

Pengambilan Keputusan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan taraf signifikan 5% :

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

Berdasarkan hasil *out-put* pada lampiran 7 dapat disimpulkan:

- 1) Nilai kolom signifikansi pada baris *liniarity* kecerdasan emosional dengan hasil belajar sebesar 0,014. Karena signifikansi kurang dari 0,05, maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel  $X_1$  dengan hasil belajar matematika terhadap hubungan yang linier.
- 2) Nilai kolom signifikansi pada baris *liniarity* kecerdasan spiritual dengan hasil belajar sebesar 0,007. Karena signifikansi kurang dari 0,05, maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel  $X_2$  dengan hasil belajar matematika terhadap hubungan yang linier.

Berdasarkan hasil analisis tersebut diketahui jika terdapat hubungan linier antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika dan terdapat

hubungan linier antara kecerdasan spiritual dengan hasil belajar matematika.

Karena asumsi prasyarat terpenuhi, maka data penelitian tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier dan analisis regresi linier ganda.

## **2. Uji Hipotesis**

Data berupa skor angket kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan hasil belajar matematika, hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 dan 4.2 Sedangkan tabel kerja untuk analisis regresi dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan rumus *korelasi product moment* dilanjutkan analisis data dengan regresi linier sederhana dan regresi linier ganda, data penelitian akan diolah dan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan:

a. Pengaruh kecerdasan emosional (EQ) terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Mamba'us Sholihin Sumber Sanankulon Blitar tahun ajaran 2015/2016.

Ha: Ada Pengaruh kecerdasan emosional (EQ) terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Mamba'us Sholihin Sumber Sanankulon Blitar Tahun 2015/2016.

H<sub>0</sub>: Tidak ada Pengaruh kecerdasan emosional (EQ) terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Mamba'us Sholihin Sumber Sanankulon Blitar tahun ajaran 2015/2016.

**Table 4.3 Hasil Perhitungan Regresi Sederhana Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar Matematika**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.503 <sup>a</sup>	.253	.228	7.759

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional

b. Dependent variabel: hasil belajar

Kreteria pengujian :

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima, artinya signifikan.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, artinya korelasi tidak signifikan.

Berdasarkan perhitungan dengan *SPSS.16* diperoleh  $r_{hitung} = 0.503$ . Melihat taraf signifikansi 5% pada taraf r product moment dengan  $dk = n - 2 = 32 - 2 = 30$  diperoleh pada taraf 5% = 0,361. Maka dengan demikian harga  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima pada taraf signifikansi 5%.

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi kecerdasan emosional mempengaruhi hasil belajar matematika siswa SMA Mamba'us Sholihin Sumber Sanankulon Blitar tahun ajaran 2015/2015, dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan  $KD = r^2 \cdot 100\% = (0,503)^2 \cdot 100\% = 0,253 \cdot 100\% = 25,3\%$  artinya kecerdasan emosional memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar matematika sebesar 25,3% atau dapat disimpulkan prestasi belajar matematika dipengaruhi oleh kecerdasan emosional sebesar 25,3% Sisanya 74.7% hasil belajar matematika dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



**Table 4.4 Hasil Perhitungan Regresi Sederhana Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Untuk Melihat Perubahan dan Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.562	15.109		1.758	.089
	Kecerdasan Emosional	.365	.114	.503	3.188	.003

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 4.5 terdapat output (coefficient), pada output ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada output (coefficient) terbaca tingkat nilai signifikan  $t_{hitung}$  3,188 dan signifikansi 0,003. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima ataupun ditolak dengan melihat nilai signifikansi  $t$  test dan nilai signifikansi tersebut. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika taraf signifikansi di bawah atau sama dengan 0,05, atau signifikansi  $t_{hitung} > t_{table}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Sebelumnya harus ditentukan dulu derajat kebebasan (db) sebelum melihat nilai  $t$  pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus  $db=N-2$ , karena jumlah sampel yang diteliti (N) adalah 32 siswa, maka  $db=32-2=30$ . Nilai  $db=30$  berdasarkan nilai db tersebut pada taraf signifikansi 5% ditemukan  $t_{table}=1,697$ .

Dilihat dari tabel nilai signifikansi yang didapat yaitu signifikansi  $t_{hitung}$  (3,188)  $> t_{table}$  (1,697) dan pada taraf signifikansi 0,003  $< 0,05$ , sehingga disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh kecerdasan

emosional terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Mamba'us Sholihin Sumber Sanankulon Blitar tahun ajaran 2015/2015.

Dengan menggunakan SPSS 16,. dan dengan perhitungan rumus regresi  $Y = a + bX$  maka harga intersep  $a$  dan koefisien regresi  $b$  dapat ditentukan sebagai berikut.

Berdasarkan harga  $a$  dan  $b$  yang ditemukan pada persamaan regresi di atas, dapat dituliskan  $Y = 26,562 + 0,365X$ . Persamaan ini dapat diprediksikan bahwa setiap kenaikan kecerdasan emosional satu unit maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,365 unit.

Persamaan  $Y = 26,562 + 0,365X$  dapat digambarkan ke dalam sebuah garis linier dan garis regresi yang berfungsi untuk melukiskan korelasi antara variabel  $X$  dan variabel  $Y$ , juga untuk mendapatkan sebuah dasar ramalan yang persisnya sangat kuat yang ditandai oleh kesalahan dasar ramalan atau residu yang sekecil-kecilnya.

b. Pengaruh kecerdasan spiritual (SQ) terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Mamba'us Sholihin Sumber Sanankulon Blitar tahun ajaran 2015/2016.

Ha: Ada Pengaruh kecerdasan spiritual (SQ) terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Mamba'us Sholihin Sumber Sanankulon Blitar Tahun 2015/2016.

H<sub>0</sub>: Tidak ada Pengaruh kecerdasan spiritual (SQ) terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Mamba'us Sholihin Sumber Sanankulon Blitar tahun ajaran 2015/2016.

**Tabel 4.5 Hasil perhitungan regresi sederhana kecerdasan spiritual dan hasil belajar**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.411 <sup>a</sup>	.169	.141	8.184

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan\_Spiritual

b. Dependent Variabel: Hasil\_Belajar

Kriteria Pengujian:

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima, artinya korelasi signifikan.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, artinya korelasi tidak signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS 16,. (tabel 4.6) diperoleh  $r_{hitung} = 0,411$ . Melihat taraf signifikansi 5% pada taraf  $r$  product moment dengan  $dk = n - 2 = 32 - 2 = 30$  diperoleh pada taraf 5% = 0,361. Maka dengan demikian harga  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima pada taraf signifikansi 5%.

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi kecerdasan spiritual mempengaruhi hasil belajar matematika siswa SMA Mamba'us Sholihin Sumber Sanankulon Blitar tahun ajaran 2015/2016, dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan  $KD = r^2 \cdot 100\% = (0,411)^2 \cdot 100\% = 0,169 \cdot 100\% = 16,9\%$  artinya kecerdasan spiritual memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika sebesar 16,9% atau dapat disimpulkan hasil belajar matematika dipengaruhi oleh kecerdasan spiritual sebesar 16,9% Sisanya 83,1% hasil belajar matematika dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Regresi Sederhana Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Untuk Melihat Perubahan Dan Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36.173	15.593		2.320	.027
Kecerdasan_Spiritual	.300	.121	.411	2.471	.019

a. Dependent Variable:  
Hasil\_Belajar

Berdasarkan tabel 4.8 terdapat output (coefficient), pada output ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada output (coefficient) terbaca tingkat nilai signifikan  $t_{hitung} = 2,471$  dan signifikansi 0,019. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima ataupun ditolak dengan melihat nilai signifikansi  $t$  test dan nilai signifikansi tersebut. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika taraf signifikansi di bawah atau sama dengan 0,05 atau signifikansi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Sebelumnya harus ditentukan dulu derajat kebebasan (db) sebelum melihat nilai  $t$  pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus  $db = N - 2$ , karena jumlah sampel yang diteliti ( $N$ ) adalah 32 siswa, maka  $db = 32 - 2 = 30$ . Nilai  $db = 30$  berdasarkan nilai  $db$  tersebut pada taraf signifikansi 5% ditemukan  $t_{tabel} = 1,697$ .

Dilihat dari tabel 4.8 nilai signifikansi yang didapat yaitu signifikansi  $t_{hitung} (2,471) > t_{tabel} (1,697)$  dan pada taraf signifikansi  $0,019 < 0,05$ , sehingga

disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Mamba'us Sholihin Sumber Sanankulon Blitar tahun ajaran 2015/2016.

Dengan menggunakan SPSS 16,. dan dengan perhitungan rumus regresi  $Y = a + bX$  maka harga intersep  $a$  dan koefisien regresi  $b$  dapat ditentukan sebagai berikut:

Berdasarkan harga  $a$  dan  $b$  yang ditemukan pada persamaan regresi di atas, dapat dituliskan  $Y = 36,173 + 0,300X$ . Persamaan ini dapat diprediksikan bahwa hasil belajar rata-rata akan berubah sebesar 0,300 untuk setiap satu unit perubahan yang terjadi pada variabel prediktor.

Persamaan  $Y = 36,173 + 0,300X$  dapat dilukiskan ke dalam sebuah garis linier dan garis regresi yang berfungsi untuk melukiskan korelasi antara variabel  $X$  dan variabel  $Y$ , juga untuk mendapatkan sebuah dasar ramalan yang persisnya sangat kuat yang ditandai oleh kesalahan dasar ramalan atau residu yang sekecil-kecilnya.

c. Pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Mamba'us Sholihin Sumber Sanankulon Blitar tahun ajaran 2015/2016.

$H_0$ : Tidak ada pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Mamba'us Sholihin Sumber Sanankulon Blitar tahun ajaran 2015/2016.

$H_a$ : Ada pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Mamba'us Sholihin Sumber Sanankulon Blitar tahun ajaran 2015/2016.

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama dan kedua telah diperoleh nilai  $r_{yx_1}$  dan  $r_{yx_2}$ . Berikut ini akan dihitung terlebih dahulu  $r_{x_1x_2}$  sebagai dasar analisis perhitungan korelasi ganda ( $R_{yx_1x_2}$ ) sebagai dasar analisis perhitungan korelasi ganda ( $R_{yx_1x_2}$ ).

**Tabel 4.7 Korelasi Kecerdasan Spiritual Terhadap Kecerdasan Emosional**

Correlations			
		Kecerdasan_Emosional	Kecerdasan_Spiritual
Kecerdasan_Emosional	Pearson Correlation	1	.667**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
Kecerdasan_Spiritual	Pearson Correlation	.667**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.9 nilai sig. (2-tailed) adalah  $0,000 < 0,05$  sesuai dengan ketentuan berarti ada korelasi yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan hasil belajar matematika siswa SMA Mamba'us Sholihin Sumber Sanankulon Blitar tahun ajaran 2015/2016.

Kaidah pengujian hipotesis:

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Untuk menguji hipotesis menggunakan korelasi ganda dengan rumus sebagai berikut:

Berdasarkan perhitungan diatas ternyata ternyata  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  atau  $0,513 \geq 0,361$  artinya  $H_0$  yang diajukan ditolak sebagai konsekwensinya  $H_a$  yang diajukan diterima, dengan diterimanya  $H_a$  pada penelitian ini menunjukkan bahwa “Ada pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar matematika”.

Besarnya pengaruh ganda ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap  $Y$  dihitung dengan mengkwadratkan nilai  $R$  yang telah diperoleh. Sehingga Besarnya pengaruh =  $(R_{YX_1X_2})^2 \times 100\% = (0,513)^2 \times 100\% = 0,26316 \times 100\% = 26,316\%$  Artinya kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara bersama memberikan pengaruh sebesar 26,316% untuk hasil belajar matematika.

Analisis dilanjutkan dengan menentukan persamaan regresi ganda. Berikut adalah langkah-langkah menghitung dan menentukan persamaan regresi ganda. Adapun tabel kerja regresi ganda sebagai langkah awal menghitung persamaan regresi dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 4.8 ANOVA Regresi Berganda**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	636.809	2	318.404	5.184	.012 <sup>a</sup>
	Residual	1781.160	29	61.419		
	Total	2417.969	31			

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan\_Spiritual, Kecerdasan\_Emosional

b. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Berdasarkan perhitungan SPSS tabel 4.10 diatas, diperoleh hasil yaitu angka  $F$  sebesar 5,184. Sedangkan  $db_{reg} = 2$  dan  $db_{res} = N - m - 1 = 32 - 2 - 1 = 29$ , didapat harga  $F_{tabel}$  sebesar 4,17 pada taraf signifikansi 5%. Sehingga di peroleh:  $F_{hitung} = (5,184) > F_{tabel} (5\% = 4,17)$ , maka  $H_0$  ditolak.

**Table 4.9 Regresi Berganda Uji T**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.516	16.529		1.362	.184
	Kecerdasan_Emosional	.299	.155	.412	1.927	.064
	Kecerdasan_Spiritual	.099	.156	.136	.637	.529

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Dengan uji SPP pada table 4.11 diatas dan perhitungan rumus persamaan regresi berganda  $Y = a + bx_1 + cx_2$  maka harga intersep  $a$ , koefisien regresi  $b$  dan  $c$  dapat ditentukan sebagai berikut. Berdasarkan harga  $a$ ,  $b$  dan  $c$  yang ditemukan pada persamaan regresi diatas dapat dituliskan  $Y = 22.516 + 0.299x_1 + 0.099x_2$ . Persamaan ini dapat diprediksikan bahwa hasil belajar rata-rata akan berubah sebesar 0.299 untuk setiap satu unit perubahan kecerdasan emosional dan dapat diprediksikan bahwa hasil belajar rata-rata akan berubah sebesar 0.099 untuk setiap satu unit perubahan pada kecerdasan spiritual.